

**EVALUASI PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI
SMK KOTA SERANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**RAFIDA SAHARTAQIYA
NIM 2284180020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK MESIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
SERANG
2023**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafida Sahartaqiya

NIM : 2284180020

Program Studi : Pendidikan Vokasional Teknik Mesin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang**" ini adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Serang, 14 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Rafida Sahartaqiya REd. c
NIM 2284180020

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis berikut:

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang
Nama Mahasiswa : Rafida Sahartaqiya
NIM : 2284180020
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 9 Juni 2023 melalui Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, FKIP, UNTIRTA dan dinyatakan **LULUS/TIDAK LULUS**.

Tanggal 15... Ags... 2023
Pembimbing I,

Ikhsanudin, M.Pd.
NIP 19941112 202012 1 009

Tanggal 14... Ags... 2023
Pembimbing II,

Soffan Nurhaji, M.Pd.
NIDN 0007079001

Tanggal 15... Ags... 2023
Ketua Penguji,

Ikhsanudin, M.Pd.
NIP 19941112 202012 1 009

Tanggal 14... Ags... 2023
Sekretaris Penguji,

Soffan Nurhaji, M.Pd.
NIDN 0007079001

Tanggal 14... Ags... 2023
Penguji Utama

Hamid Abdullah, M.Pd.
NIP 19891215 202012 1 008

Mengetahui,

Tanggal 15... Ags... 2023
Dekan FKIP UNTIRTA,



Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.
NIP 19770726 200312 1 001

Tanggal 15... Ags... 2023
Ketua Jurusan PVTM,

Sulaeman Deni Ramdani, M.Pd.
NIP 19900330 201803 1 001

MOTTO

“Satu yang mereka harus tahu, bahwa ada dirimu yang tunak bernafas,
walau terhengit-hengit kau tetap merakit,
dan pada akhirnya, itu semua yang membuatmu istimewa”

Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah) QS Ibrahim: 34.

*Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam,
meriwayatkan dari Rabbnya, (Allâh) berfirman,
“Jika hamba-Ku mendekati kepada-Ku sejengkal, Aku mendekati kepadanya sehasta. Jika hamba-Ku mendekati kepada-Ku sehasta, Aku mendekati kepadanya satu depa. Jika hambaKu mendatangiKu dengan berjalan, Aku mendatangiinya dengan berlari kecil”.*

[HR. Al-Bukhâri, no. 7536 dan Muslim, no. 2675]

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sebagai salah satu bentuk ibadah penulis dalam menjaga agama-Nya.

Untuk Bapak H. Dede Santosa Haris, ST.MM dan Ibu Hj. Dra Tatimmatul'Aini atau sosok pahlawan yang kusebut bapak dan mamah. Sepasang kekasih yang selalu menemani perjalanan tulisan ini yang tidak akan pernah mampu penulis gantikan. Mereka adalah tokoh inspiratif dalam dunia nyata penulis, dan mereka adalah sosok yang tidak pernah lelah memohon kepada-Nya agar perjalanan penulisan jauh dari kata sulit.

Untuk kedua dokter tersayang, dr. Balqis Tuter Arum dan dr. Nabilah Tarisa.

Untuk rafida, karya tulis ini adalah bukti nyata bahwa kamu sudah menyelesaikan dari sesuatu yang kamu mulai. *Let's explore the other things!*

EVALUASI PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMK KOTA SERANG

Oleh

RAFIDA SAHARTAQIYA

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin FKIP UNTIRTA

Email: rafidashrtqya@gmail.com

ABSTRAK

Evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menentukan kualitas ataupun keberhasilan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Sebelum dilakukannya kegiatan evaluasi, perlu dilaksanakan kegiatan asesmen pembelajaran terlebih dahulu. Asesmen pembelajaran adalah sebuah kegiatan sistematis yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa dan keefektifan sebuah proses pembelajaran. Pada skala nasional, asesmen peserta didik terkemas dengan bentuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan ANBK di SMK Kota Serang, mengetahui keberhasilan pelaksanaan ANBK di SMK Kota Serang dan mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan ANBK di SMK Kota Serang. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model evaluasi kesenjangan melalui instrumen tes, kuesioner, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 3 SMK di Kota Serang dengan sampel sebanyak 158 siswa dan 41 guru. Hasil dari penelitian mendapati bahwa peserta didik SMK di Kota Serang belum baik dalam mengerjakan soal-soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Tidak seluruhnya tenaga pendidik SMK Kota Serang setuju dengan kegiatan Asesmen Nasional. Persiapan yang dilakukan oleh SMK Kota Serang dalam menghadapi ANBK difokuskan terhadap persiapan siswa dalam menjawab soal-soal AKM dan sarana prasarana pendukung pelaksanaan ANBK. Pelaksanaan ANBK SMK Kota Serang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Hasil rapor pendidikan merupakan keluaran pelaksanaan ANBK. Namun, pelaksanaan ANBK di SMK Kota Serang tidak terlepas dari kendala seperti, belum lengkapnya infrastruktur dan terdapat siswa yang tidak hadir dalam pelaksanaan.

Kata kunci: Asesmen Nasional Berbasis Komputer, ANBK, Evaluasi, SMK Kota Serang.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPUTER-BASED NATIONAL ASSESSMENT AT VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN SERANG CITY

Oleh

RAFIDA SAHARTAQIYA

Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin FKIP UNTIRTA

Email: rafidashrtqya@gmail.com

ABSTRACT

Evaluation is an activity that aims to determine the quality or efficacy of a lesson. Before the evaluation activity is carried out, it is necessary to carry out learning assessment activities first. Learning assessment is a systematic activity that aims to measure student learning outcomes and the effectiveness of a learning process. On a national scale, student assessment is packaged in the form of Computer-Based National Assessment. This study aims to describe the preparation of ANBK in Vocational High Schools in Serang City, determine the success of ANBK implementation in Vocational High Schools in Serang City and identify any obstacles in the implementation of ANBK in Vocational High Schools in Serang City. This research is an evaluation research with a discrepancy evaluation model through test instruments, questionnaires, interviews, observations and documentation studies. The population in this study were 3 Vocational High Schools in Serang City with a sample of 158 students and 41 teachers. The results of the study found that vocational students in Serang City are not good at working on Minimum Competency Assessment (AKM) questions. Not all teachers of vocational schools in Serang City agree with the National Assessment activities. Preparations made by vocational schools in Serang City in handling ANBK focused on the preparation of students in answering AKM questions and supporting infrastructure for ANBK implementation. The implementation of ANBK at SMK Kota Serang is in the following Standard Operating Procedures (SOP). The results of the education report card are the output of the ANBK implementation. However, the implementation of ANBK at SMK Kota Serang is inseparable from obstacles such as incomplete infrastructure and students who do not attend the implementation.

Keywords: ANBK, Computer-based National Assessment, Evaluation, Serang City Vocational High School.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan di program studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Melalui skripsi ini, penulis mencoba untuk memberikan gambaran kondisi aktual mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang tahun 2022.

Perlu disebutkan pula bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Utamanya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak H. Dede Santosa Haris ST., MM. dan Ibu Hj. Dra. Tatimmatul'Aini sebagai orang tua terbaik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa yang selalu menyertai penulis. Ucapan selanjutnya penulis sampaikan kepada dr. Balqis Tuter Arum dan dr. Nabilah Tarisa sebagai kakak dan teman cerita terbaik yang menemani perjalanan penulis menyusun skripsi. Selanjutnya, untuk Rif'at Ramadhan sebagai kakak tingkat, teman dan pendamping penulis. Selain itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. selaku rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Bapak Sulaeman Deni Ramdani, M.Pd., dan Bapak Haris Abizar, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Vokasional Teknik Mesin.
4. Bapak Ikhsanudin, M.Pd. dan Bapak Soffan Nurhaji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan.
5. Ibu Wahyu Purnami, S.E., selaku staf Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik berupa moril ataupun materil terhadap penulis.
6. Keluarga besar Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, FKIP, Untirta. Termasuk seluruh dosen beserta jajarannya, dan seluruh mahasiswa didalamnya. Terkhusus, Deva Destiani dan Reza Simatupang.
7. Keluarga besar SMK YP Karya 2 Tangerang yang turut membantu dalam bentuk apapun terhadap penulis.

Serang, 20 Mei 2023
Penulis,

Rafida Sahartaqiya
NIM. 2284180020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Deskripsi program.....	6
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Evaluasi.....	12
F. Manfaat Evaluasi	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
B. Kajian Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Pertanyaan Evaluasi.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Evaluasi.....	46
B. Model Evaluasi yang Digunakan.....	46
C. Tempat dan Waktu Evaluasi	47
D. Objek Evaluasi	47
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan.....	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
G. Analisis Data.....	55
H. Kriteria Keberhasilan.....	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	61
B. Hasil Analisis.....	62
C. Pembahasan.....	85
D. Keterbatasan Evaluasi.....	97

BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	978
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengukuran Asesmen Kompetensi Minimum.....	33
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir.....	40
Tabel 3.1	Kisi – Kisi AKM Literasi Membaca.....	45
Tabel 3.2	Indikator Persepsi Guru.....	46
Tabel 3.3	Indikator Kesiapan sarana dan prasarana SMK.....	47
Tabel 3.4	Hasil Validitas Isi Instrumen.....	48
Tabel 3.5	Kategori koefisien 53	
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Item Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3.7	Kategori Penskoran.....	51
Tabel 3.8	Hasil Kategori Penskoran Tes Simulasi Asesmen Nasional.....	51
Tabel 3.9	Hasil Penskoran Kuesioner Persepsi Guru.....	52
Tabel 4.1	Hasil Tes Kemampuan Peserta Didik.....	55
Tabel 4.2	Persepsi Tenaga Pendidik terhadap ANBK.....	57
Tabel 4.3	Hasil Kuesioner Persepsi Tenaga Pendidik SMK Kota Serang.....	58
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kesiapan Sarana dan Prasarana ANBK SMK di Kota Serang.....	63
Tabel 4.5	Hasil Wawancara Tahapan Persiapan ANBK.....	66
Tabel 4.6	Alur Pelaksanaan ANBK 2022.....	70
Tabel 4.7	Hasil Rapor Pendidikan SMK A.....	72
Tabel 4.8	Hasil Rapor Pendidikan SMK B.....	73
Tabel 4.9	Kendala-Kendala Pelaksanaan ANBK di SMK Kota Serang.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2.	Lembar Validasi Instrumen.....	95
Lampiran 3.	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 5.	Hasil Tes Simulasi ANBK.....	106
Lampiran 6.	Hasil Persepsi Tenaga Pendidik.....	109
Lampiran 7.	Hasil Wawancara dan Observasi.....	115
Lampiran 8.	Hasil Rapor Pendidikan.....	117
Lampiran 9.	Surat Permohonan Ahli.....	119
Lampiran 10.	Lembar Penilaian Ahli.....	123
Lampiran 11.	Lembar Jawaban siswa.....	128
Lampiran 12.	Lembar Jawaban Tenaga Pendidik.....	132
Lampiran 13.	Lembar Hasil Wawancara.....	134
Lampiran 14.	Lembar Hasil Observasi.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan dapat diartikan suatu pendidikan yang secara khusus dirancang untuk mengembangkan skil, kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan kerja pada peserta didiknya sehingga didapatkan pekerja yang membentuk kemajuan dalam suatu bidang tertentu (Ritonga, 2022). Pendidikan kejuruan secara formal berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Suwanto, 2016). Sebagai salah satu bagian daripada proses pendidikan formal, Susanto (2013) menyampaikan bahwa SMK termasuk dalam pendidikan jenjang menengah yang memberikan kelayakan bagi siswa untuk bekerja di industri tertentu dan beradaptasi dengan dunia kerja sehingga mereka dapat melihat potensi untuk bekerja dan mengembangkan diri. Dengan demikian, SMK merupakan pendidikan kejuruan yang diselenggarakan secara formal dengan mengajarkan suatu kompetensi kepada peserta didik dan diharapkan peserta didik mampu menjadi tenaga kerja terampil dan kompeten dalam bidang keahliannya.

Peserta didik SMK dapat langsung masuk ke dunia industri karena selama di SMK mereka memperoleh keterampilan yang memang ditujukan untuk mereka yang saat lulus ingin langsung bekerja. Sebelum peserta didik terjun kedalam dunia kerja mereka diharuskan melakukan suatu kegiatan evaluasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil pembelajaran termasuk kinerja peserta didik sebelum memasuki dunia kerja

setelah lulus (Nurdawati et al., 2018).

Evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menentukan kualitas ataupun keberhasilan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Menurut Farida (2017) evaluasi pembelajaran adalah prosedur atau kegiatan yang terorganisir dan terus-menerus untuk menilai kualitas (mutu) semua komponen pembelajaran. Berdasarkan pengertian dari evaluasi pembelajaran dan pendidikan kejuruan dapat dibuat kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran kejuruan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kualitas dan keberhasilan peserta didik dalam sebuah kegiatan pembelajaran di pendidikan kejuruan. Selanjutnya, Mulyatiningsih (2018) menjelaskan bahwa asesmen dan evaluasi tidak dapat dipisahkan, tetapi evaluasi tidak dapat dilakukan tanpa asesmen. Oleh karena itu, agar dapat melakukan evaluasi pembelajaran perlu dilaksanakan kegiatan asesmen pembelajaran terlebih dahulu.

Asesmen pembelajaran merupakan pengukuran keberhasilan belajar siswa (Masitoh & Aedi, 2020). Dalam pelaksanaannya, Kocimaheni (2022) menyampaikan bahwa asesmen pembelajaran dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dengan tujuan penjabaran hasil belajar siswa. Selanjutnya, asesmen ditujukan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik guna mengetahui keefektifan sebuah kegiatan pembelajaran (Uslan et al., 2018). Kegiatan asesmen dapat menjadi langkah awal bagi pengajar guna menemukan kelemahan-kelemahan dalam pengajaran yang telah dilaksanakan (Majid, 2015). Dalam penjelasan lain, asesmen dilakukan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi para guru untuk memperbaiki proses maupun hasil belajar para

peserta didik. Pengambilan keputusan ini dilakukan melalui proses asesmen pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi (Andayani et al., 2017). Dengan demikian, asesmen pembelajaran adalah sebuah kegiatan sistematis yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa dan keefektifan sebuah proses pembelajaran.

Asesmen pembelajaran kejuruan merupakan jawaban bagi pertanyaan mengenai seberapa baik prestasi ataupun hasil belajar seorang peserta didik sesuai program keahlian tertentu (kejuruan) (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Asesmen pembelajaran kejuruan yang baik sebaiknya menggunakan berbagai sumber data, misalnya kuesioner, inventoris, observasi, dsb sehingga tidak hanya menilai berdasarkan hasil tes peserta didik saja (Mulyatiningsih, 2018). Mulyatiningsih juga menjelaskan bahwa hasil penilaian dari hasil pembelajaran kejuruan, yaitu “kompeten atau tidak kompeten”.

Pentingnya pelaksanaan penilaian nasional di SMK, yaitu diharapkan dapat mengetahui kualitas peserta didik (kompeten atau tidak kompeten) sebelum memasuki dunia kerja sesuai dengan program keahlian masing-masing. Wijaya et al. (2021) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan hendaknya memenuhi lima unsur kemampuan sesuai dengan tuntutan bidangnya, yaitu tuntutan pada masyarakat, tuntutan pada dunia kerja, tuntutan pada keprofesian, tuntutan pada generasi yang akan datang, dan tuntutan pada keilmuan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran kejuruan antara lain: (1) memperoleh kecakapan dalam bekerja, (2) memiliki sikap (berkepribadian dan berakhlak mulia) sehingga dapat hidup mandiri, (3) mengembangkan profesi lewat

pendidikan kejuruan (Sudira, 2012). Tujuan tersebut mempertegas bahwa kompetensi kerja tidak cukup apabila hanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sehingga, kemampuan kerja perlu dilengkapi dengan sikap kejuruan dalam bentuk personalitas pekerjaan. Pada skala nasional, asesmen peserta didik terkemas dengan bentuk Ujian Nasional.

Ujian nasional ialah alat penilaian keberhasilan peserta didik di Indonesia sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2020, namun UNBK adalah sebuah polemik dan menimbulkan perdebatan dalam kalangan pendidik (Rohim et al., 2021). UNBK dikatakan hanya berfokus kepada kepiawaian siswa dalam melakukan penghafalan (Sari et al., 2020). Sehingga dihasilkan terobosan baru terkait pengembangan bentuk asesmen nasional menjadi ANBK. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara resmi menyatakan bahwa tahun 2021 Ujian Nasional diganti menjadi Asesmen Nasional, yang mencakup Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Sari et al., 2020).

Asesmen Nasional serta Ujian Nasional mempunyai perbedaan yang amat signifikan yakni Asesmen Nasional tidaklah mengevaluasi pencapaian peserta didik secara individu, namun mengevaluasi dengan keseluruhan serta dilakukan berkala (Novita et al., 2021). Kemudian, dalam penelitian Meriana & Murniarti (2021) menyatakan bahwa Asesmen Nasional membantu pemerintah guna memantau perkembangan kualitas layanan pendidikan selama ini, atau ketimpangan yang terjadi di antara bagian-bagian dalam sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, Asesmen Nasional berbeda dengan Ujian Nasional

yang hanya berorientasi terhadap kemampuan kognitif seorang peserta didik dan terpaku dalam nilai (Resti et al., 2020).

Penilaian dalam Asesmen Nasional mencakup 3 aspek yakni Asesmen Kompetensi Minimum, Survei Karakter, serta Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) akan melakukan pengukuran hasil belajar kognitif para siswa. Konten yang dilakukan pengukuran mencakup numerasi serta literasi (membaca). Sehingga tidak semua konten dalam kurikulum diujikan, oleh karena itu asesmen bersifat minimum (Novita et al., 2021). Selanjutnya, Survei Karakter meliputi penilaian hasil belajar non-kognitif pada siswa, dilaksanakan guna melakukan pengukuran hasil belajar emosional peserta didik yang berpacu terhadap Pancasila (Cahyana, 2020). Kemudian, Survei Lingkungan Belajar guna mengevaluasi kepala sekolah serta guru berdasarkan atas kualitas proses kegiatan belajar mengajar.

Sebagai alat ukur pengganti Ujian Nasional, Asesmen Nasional diharapkan menjadi pengukur kemampuan numerasi serta literasi peserta didik Indonesia yang mengacu kepada asesmen standar internasional seperti PISA dan TIMSS. Namun, sejak penerapannya pada tahun 2020, Asesmen Nasional menjadi polemik baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Gofur et al. (2022) yang memperoleh kesimpulan bahwa SMKN 1 Sampit, SMKN 1 Kota Besi serta SMKN 1 Cempaga melaksanakan ANBK secara online dan mendapati kendala seperti, jaringan internet yang tidak stabil, gangguan server pusat hingga terjadinya mati listrik.

Sarana prasarana bukan menjadi satu-satunya kendala pada pelaksanaan ANBK, (Gofur et al., 2023) menemukan bahwa siswa-siswa SMAN 1 Danau Seluluk kesulitan mengerjakan soal-soal Asesmen Nasional yang sangat kompleks dan berbeda konsep dengan materi yang mereka dapatkan. Sehingga, hal tersebut menjadi dua evaluasi yang terpisah ataupun bertimpangan antara kesesuaian soal ujian dengan pokok bahasan yang diajarkan. Selanjutnya, ditemukan sebesar 70% guru di Kota Bengkulu belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan ANBK, sedangkan guru memiliki peranan penting dalam kegiatan ANBK. Tidak sekedar sebagai tenaga pendidik yang memberi materi kepada murid, namun, guru berperan menjadi peserta pelaksanaan ANBK (Putri et al 2022). Meninjau permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang perlu dilaksanakan.

B. Deskripsi Program

1. Pengertian Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Asesmen Nasional Berbasis Komputer menjadi salah satu istilah baru yang ada di dunia pendidikan di Indonesia. Asesmen Nasional diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengungkapkan kemajuan dan proses pembelajaran. asesmen dapat digunakan sebagai umpan balik yang terjadi secara berkesinambungan dalam perbaikan sistem yang dipetakan dalam dua kategori yaitu asesmen alternatif dan asesmen tradirisonal. Sedangkan nasional adalah bentuk identitas yang ada dan terikat pada kelompok besar. Untuk itu, asesmen nasional dapat diartikan

sebagai bentuk penilaian yang menggabungkan dua kelompok asesmen dalam mengungkapkan kegiatan dan proses pembelajaran dalam tiap jenjang satuan pendidikan pada suatu negara khususnya Indonesia (Setiyowati et al., 2022).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer ialah bentuk penilaian yang diimplementasikan pada seluruh jenjang pendidikan baik SD, SMP, dan SMA sederajat. ANBK adalah bentuk baru dari kebijakan pendidikan, dimana kebijakan ini diharapkan dapat memberi informasi akurat mengenai masukan dan umpan balik ke beberapa sekolah atau instansi pendidikan untuk menindaklanjuti adanya proses pembelajaran yang masih berada di bawah kriteria minimum (Farolai & Nurjannah, 2022). Pada penerapan ANBK para pengajar diminta agar dapat membantu siswa dalam melaksanakan ANBK. Asesmen nasional menjadi salah satu program penilaian mutu di setiap instansi pendidikan seperti madrasah, dan program kesetaraan pada sekolah tingkat pertama dan juga menengah. Adapun kualitas lingkungan sistem pendidikan dan proses belajar mengajar dinilai berdasarkan bagaimana hasil siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Informasi tersebut didapatkan dengan menggunakan tiga instrument penting yaitu survei karakter, asesmen kompetensi minimum, serta survei lingkungan pembelajaran (Rahim & Rusman, 2022).

2. Tujuan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Asesmen nasional dilakukan untuk memperlihatkan bagaimana tujuan inti dari pendidikan, tentang bagaimana membentuk dan mengembangkan kepribadian siswa. Adapun, penilaian ini dapat memberi bayangan mengenai karakteristik yang harus dimiliki satuan pendidikan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Farolai & Nurjannah, 2022). Kemudian, dikatakan oleh Singgih (dalam Wildan, 2022) bahwa sistem ANBK dilakuakn dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengembangan karakter dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa hingga dapat memberi gambaran mengenai karakteristik dalam pendidikan yang efektif, kemudian adanya ANBK dapat menunjukkan bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di instansi pendidikan. Asesmen penting untuk dilaksanakan karena dapat memberikan informasi aktrat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Kegiatan ini menjadi bentuk sistematis dalam mendapatkan informasi mengenai apa saja yang dilakukan, diketahui, dan juga dikerjakan oleh para siswa, dan berkaitan dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik (Rahim & Rusman, 2022).

3. Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer

Asesmen adalah salah satu proses penting dalam jalannya pendidikan yang dilakukan untuk menilai keberhasilan kurikulum dan efektivitas pembelajaran. Proses pelaksanaan ANBK harus mengikuti petunjuk pelaksanaan yang sudah ditetapkan yang diterbitkan oleh

pemerintah pusat sebagai arahan teknis kepada pihak pelaksana baik daerah hingga ke satuan pendidikan. Terdapat beberapa aturan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Asesmen Nasional yaitu PERPEM Mendikburistek No 17 tahun 2021 mengenai Asesmen Nasioal, Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Kurikulum, Kepala Badan Pendidikan, dan Asespen Pendidikan No 030/H/PG.00/2021 Tentang POS Penyelenggaraan Asesmen Nasional tahun 2021 (Manik, 2022).

Seluruh instansi pendidikan dapat digunakan sebagai lokasi penyelenggaraan ANBK tanpa mempertimbangkan akreditasi untuk melaksanakan asesmen nasional. Pelaksanaan ANBK tidak menyebabkan konsekuensi pada para siswa, dimana skor yang diraih oleh siswa tidak akan ditunjukkan untuk memberi urutan atau peringkat pada satuan pendidikan. Adapun skor siswa hanya akan dimanfaatkan sebagai bentuk perbaikan di masa depan. Kemudian, untuk pelaksanaan ANBK skor menjadi cerminan dalam memberikan penilaian terhadap satuan pendidikan (Farolai & Nurjannah, 2022).

Mengacu pada POS AN Tahun 2021 sistem pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. **Tahap Pra ANBK Online**, yaitu tahap awal kegiatan ANBK yang berkaitan dengan beberapa kegiatan seperti;
 - a. Kegiatan sosialisasi, adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyamaratakan seluruh persepsi mengenai ANBK. Dalam aturan

tersebut sosialisasi akan diberikan pada pihak Provinsi untuk pihak daerah, hingga sosialisasi tersebut sampai pada satuan pendidik, siswa, orang tua siswa, atau wali siswa.

- b. Pengelolaan personalia, adalah kunci sukses ANBK, dimana personalia terdiri atas pengawas ruangan, teknisi, dan proctor.
 - c. Mengelola data peserta, adapun peserta yang mengikuti ANBK tidak hanya siswa melainkan tenaga pendidik dan kepada satuan ikut terlibat dalam kegiatan ANBK.
 - d. Pengelolaan Sarpras, sekolah harus menyediakan jaringan yang mendukung, mengingat kegiatan ANBK dilakukan secara daring
2. **Tahap pelaksanaan**, adapun tahap pelaksanaan asesmen nasional adalah tanggung jawab Bersama antara pemerintah daerah, satuan pendidikan, dan pemerintah pusat.

Pada pelaksanaannya masing-masing tingkatan memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan baik pada tingkat pusat, tingkat provinsi, tingkat kabupaten dan kota, serta pada tingkat satuan pendidikan. Pada satuan pendidikan ANBK dapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan pusat. Adapun kegiatan pelaksanaan asesmen nasional yang dilakukan di luar negeri dibawah wewenang Pendidikan Kebudayaan, Riset, Teknologi, serta Kementerian Luar Negeri.

Metode pelaksanaan ANBK dapat dilakukan secara online maupun semionline, kementerian agama dan dinas pendidikan

mempunyai kewenangan untuk mengatur sumber daya sesuai dengan prinsip kewajaran dan gotong royong pada pembiayaan. Sedangkan pada aturan spesifikasi sarana ANBK ialah jumlah computer yang disediakan harus dengan perbandingan 1:3 yang berarti bahwa satu perangkat dapat difungsikan oleh maksimal 3 siswa dengan 3x sesi. Jaringan dan komputer harus disiapkan minimal H-14, serta melakukan gladibersih sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

3. ***Pasca Pelaksanaan ANBK***, terdapat beberapa standar pelaksanaan pasca dilaksanakannya ANBK, yaitu sebagai berikut;
 - a. Tahap pengumpulan hasil, dengan mengumpulkan seluruh jawaban yang diberikan oleh peserta didik dan pendidik seperti numerisasi, literasi meBaca, survei lingkungan, survei karakter, dan lain sebagainya yang divalidasi oleh pusat.
 - b. Pengolahan hasil, dalam hal ini pemerintah pusat memberikan skor pada hasil AN, kemudian melakukan analisis data sebagai bentuk evaluasi jalannya sistem pendidikan.
 - c. Tahap pelaporan hasil, adapun hasil laporan diberikan kategori pencapaian kompetensi yang sudah diraih oleh siswa, dimana informasi tersebut adalah nilai median dari skor literasi siswa dengan persentasi pada tingkat literasi cakap untuk tingkat paling minimum. Laporan tersebut akan digunakan sebagai evaluasi bagi sistem pendidikan yang berada di tingkat daerah maupun instansi terkait (sekolah).

- d. Evaluasi dan pemantauan dilakukan sesuai tingkatnya dan dengan kewenangannya masing-masing

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat sehingga pembahasan tidak begitu luas serta lebih terarah. Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Subjek penelitian terbatas oleh lokasi penelitian yaitu SMK di Kota Serang.
2. Penelitian dilaksanakan guna mendapatkan hasil pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang.
3. Hasil penelitian yang didapat hanya sebagai gambaran awal mengenai hasil pelaksanaan Asesmen Nasional di SMK Kota Serang. Variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil tidak terkontrol secara ketat.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan elaborasi identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana efektivitas persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang?
3. Apa saja kendala-kendala yang dialami oleh SMK di Kota Serang dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer?

E. Tujuan Evaluasi

Berlandaskan elaborasi rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian berikut diantaranya guna:

1. Mendeskripsikan persiapan SMK di Kota Serang dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.
2. Mengetahui keberhasilan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang.
3. Mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Kota Serang.

F. Manfaat Evaluasi

Berlandaskan elaborasi tujuan di atas, penelitian diharapkan memberi manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberi sebuah perihai positif kepada pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus kebijakan pemerintah terhadap pendidikan, serta selaku modal awal literatur guna penelitian yang berkaitan di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai gambaran dalam lapangan sehingga didapatkan bahan evaluasi. Dengan demikian pembelajaran mempunyai fokus terhadap pengembangan kompetensi numerasi, literasi, serta karakter peserta didik yang mengacu pada Pancasila selaku perbaikan proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Mengembangkan motivasi dan menumbuhkan minat belajar peserta didik agar lebih termotivasi dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks literasi membaca dan literasi numerasi.

c. Bagi Pemerintah Daerah/Kota/Kabupaten (Dinas Pendidikan)

Menjadi bahan evaluasi untuk membantu pengelola sekolah dalam meningkatkan kesiapan sekolah baik dari segi sarana prasarana, pendidik, serta peserta didik sehingga berlangsungnya program Asesmen Nasional yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4619>
- Ambiyar, A., & Muhardika, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*.
- Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 694–707. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.890>
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*.
- Andayani, S., Hartati, S., Wardoyo, R., & Mardapi, D. (2017). Decision-making model for student assessment by unifying numerical and linguistic data. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 7(1), 363–373. <https://doi.org/10.11591/ijece.v7i1.pp363-373>
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosinta, R. (2014). Evaluasi Pembejalaran. In *Ciptapustaka Media*.
- Darmayanti, N. W. S., Wijaya, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary*, 4(2), 139–143.
- Darmayanti, N. W. S., & Wijaya, I. K. W. B. (2020). *Evaluasi Pembelajaran, ed. Yogi Astra, 1st ed.* Nilacakra.
- Djarmiko, I. W. (2018). *Strategi Penulisan Skripsi Tesis & Disertasi Bidang Pendidikan*.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines. In *Pearson*. <https://doi.org/10.4337/9781849808026.00007>
- Ghani, S., & Zharfa, M. (2020). Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 184–196.
- Gofur, A., Irawan, R., & Riyadi, S. (2022). *Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMK Negeri Kabupaten*

Kotawaringin Timur. MUDIR, 4(2).

- Gofur, A., Muzakki, M., Riyadi, S., Irawan, R., & Aliyah, M. (2023). *Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah di Kabupaten Seruyan. 13(1), 1–9.*
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 17(1), 66–79.*
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hanif, M., Putri, A. S., Priyandia, N., Putri, G. S., Manogu, A., & Rohmah, M. W. (2022). Kontribusi Guru dalam Pelaksanaan ANBK untuk Meningkatkan dan Mengimplementasikan Program AKM Literasi dan Numerasi Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, 6(3), 599–607.*
- Helmiati, H. (2012). *Model Pembelajaran.*
- Hermina, Dina. (2022). *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan di Madrasah.* CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hidayat, S. M., Kuswana, W. S., & Untung, S. H. (2016). Eksplorasi Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. *Journal of Mechanical Engineering Education, 3(2), 247.*
<https://doi.org/10.17509/jmee.v3i2.4558>
- Ilyas, T. R., Domai, T., & Shobaruddin, M. (2015). Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah Dasar (Studi di SDN Bulusari Tarokan Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik, 1(7), 1331–1339.*
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/download/208/183>
- Jaya, Indra. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan.*
- Kementerian Pendidikan dan Budaya. (2014). *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah; Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran* (Permendikbud No. 103) Kementerian Pendidikan Indonesia.
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(2), 229–234.* <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Kocimaheni, A. A., Laksono, K., Mintowati, M., & Nurhadi, D. (2022). Literasi Asesmen Bahasa Calon Guru Bahasa Jepang: *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha, 8(1), 19–26.*
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan Asatiza: Jurnal Pendidikan, 3(1), 1–10.*

<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>

- Marhaeni, A. A. I. ., Artini, L. P., Ratminingsih, N. ., Dewi, N. L. P. E. ., & Kusuma, I. P. . (2017). *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*.
- Masitoh, L. F., & Aedi, W. G. (2020). Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika di SMP Kelas VII. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 886–897. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.328>
- Meriana, T., & Murniarti, E. (2021). *Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum*. 14(2), 110–116.
- Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 4(2), 1–22. [http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf)
- Mulyatiningsih, E. (2018). Asesmen Pembelajaran Kejuruan Bidang Pariwisata & Tata Boga. In *UNY Press*.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Mustafa, P. S. (2021). *Model Discrepancy sebagai Evaluasi Program Pendidikan*. 9, 182–198
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1568>
- Noviyanto, T. S. H., Widyaningrum, R., Hasibuan, N., Sibarani, B. E., Herlina, E. S., Solong, N. P., Priyanda, R., Prihastari, E. B., Alhabsyi, N. M., Hanifah, D. P., & Siahaan, M. N. (2022). *Pengantar micro teaching*. Pradina Pustaka
- Nur'ainah, N., Muazza, M., & Rahman, K. A. (2022). Persepsi Guru tentang Implementasi Asesmen Nasional sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan di MIN Batanghari. *Manazhim*, 4(2), 411–426. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1860>
- Nurdawati, N., Rusyadi, R., & Arafah, K. (2018). Evaluasi Sistem Penilaian Pembelajaran Produktif di SMK Negeri 4 Bantaeng. *Educational Research and Evaluation*, 3, 1–10.
- Nurgiyanto, T. R., Rulviana, V., & Rohmanurmeta, F. M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Matematika di SDN 01 Klegen. *KID (Prosiding Konderensi Ilmiah Dasar)*, 2, 173–184.

<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2739%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/2739/2092>

- Nurhayati, N., Nurulanningsih, N., Izzah, I., Sariasih, Y., & Solikhah, H. A. (2023). Persepsi Guru Sumatera Selatan terhadap Asesmen Kompetensi Minimal dalam Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(1), 149–157.
- Nurrusyifa, A. M., Nurfadilah, I., Pertiwi, R. S., Sunari, R. S., Rahman, R. N., & Hanifah, Y. N. (n.d.). *Evaluasi Pembelajaran (Evaluasi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Patri, S. F. D., & Heswari, S. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Kelas VII SMP Se-Kota Sungai Penuh dalam Menyelesaikan Soal AKM. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 232–237. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.919>
- Pemerintah Indonesia. (2008) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia: Guru*. (No. 74, Pasal 1 (21)).
- Pemerintah Indonesia. (1990) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia: Pendidikan Menengah*. (No. 29, Pasal 2 (1)).
- Pemerintah Indonesia. (1989) *Undang-Undang Republik Indonesia: Sistem Pembelajaran Nasional* (No. 2. BAB IV: Pasal 11 ayat 1 & 3). Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia: Sistem Pendidikan Nasional* (No. 20. Pasal 57 (1)). Sekretariat Negara.
- Prijowuntato, S. W. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Purwati, P. D., Faiz, A., Widiyatmoko, A., & Maryatul, S. (2021). *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas jenjang sekolah dasar sarana pemacu peningkatan literasi peserta didik*. 19(1), 13–24.
- Putri, D. S. D., Nurniswah, N., & Eliya, I. (2022). *Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri 5 Kota Bengkulu*.
- Rahim, A., & Rusman, L. (2022). Pelaksanaan Asesmen Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*,

I(1), 33–40.

- Rahmadika, I. (2022). *Problematika Tenaga Kependidikan dan Pendidik dalam Mengatasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SDIT Al-Ahsan Sukaraja Seluma*.
- Resti, Y., Zulkarnain, Z., & Kresnawati, E. S. (2020). Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Pelatihan dalam Bentuk Tes untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru SDIT Auladi Sebrang Ulu II Palembang. *Seminar Nasional AVoER 2020*, 670–673. <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/download/246/195/>
- Ritonga, A. K. (2022). Pengembangan dan Pembinaan Karir Guru di bidang Pendidikan Kejuruan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3973–3982. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3042>
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa. *JURNAL VARIDIKA*, 33(1), 54–62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Rohmah, Z. A. (2021). *Psikologi Pendidikan Teori-Teori Belajar*.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Santoso, S., Ramdhan, W., & Rahayu, E. (2021). *Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer pada Persiapan Pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah 1 Kisaran Tahun 2021*. 1(2).
- Sari, A., Daulay, S., Putri, Y. Y., & Epriani, P. (2020). Penghapusan Ujian Nasional Tahun 2021 Dalam Perspektif Guru SMA Di Kota Tebing Tinggi. *Seminar Nasional PBSI-III*, 213–220.
- Sofyan, H. (2015). *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran* (1st ed.). Deepublish.
- Sudira, P. (2012). Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sulastris, S., & Puspawati, I. (2019). *A Computer-Based Standardized Testing : The*. 4(1). <https://doi.org/10.18196/ftl.4135>
- Suranto, S. (2019). *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*.
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>

- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Syahid, A. (2018). Komponen evaluasi pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 1(1), 35–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148975>
- Uslan, U., K, I. B., & Muh, A. S. (2018). Pengembangan Perangkat Asesmen Pembelajaran Proyek Pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.49>
- Utami, T. H. (2010). Indikator dan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *SEMNAS MIPA*, 55.
- Wardana, W., & Djamaluddin, A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Wijaya, Yudana, & Agung. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Etos Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Denpasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 160–171. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/407
- Wilson, F. R., Pan, W., & Schumsky, D. A. (2012). Recalculation of the critical values for Lawshe's content validity ratio. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 45(3), 197–210. <https://doi.org/10.1177/0748175612440286>
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>
- Wulan Sari, S., & Arnidha, Y. (2022). Analisis Pelaksanaan ANBK Ditinjau Dari Hasil Literasi Membaca Dan Literasi Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.258>